

EFEKTIVITAS PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH MELALUI SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN POSO PROVINSI SULAWESI TENGAH

Juan Antonio Pratama Kaiya

NPP. 29.1024

*Asdaf Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email: joetama1999@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The author focuses on the problem of the lack of quantity and quality of human resources as SIPD managers, weak coordination between regional apparatus organizations and BAPPEDA as well as coordination to the center, and internet disturbances are still the main factors in making effective preparation of work plans and budgets of regional apparatus organizations through the Government Information System. Region (SIPD).* **Purpose:** *The purpose of this study was to identify the effectiveness of the preparation of the RKA OPD through SIPD in the Bappeda of Poso Regency.* **Method:** *This study uses a qualitative descriptive method with an inductive approach and analysis of the effectiveness of computer-based information systems according to the theory of Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon. Data collection techniques were conducted by interview (6 informants), observation and documentation.* **Result:** *The findings obtained by the authors in this study are that the effectiveness of the preparation of work plans and budgets of regional apparatus organizations through SIPD is quite good, but it is still necessary to upgrade the system so that the RKA preparation process can run even better.* **Conclusion:** *The preparation of the RKA OPD through SIPD in Poso Regency has been going well or can be said to have been effective and efficient this is because the human resources who manage this system and those involved in it have received the same coaching and training. In order to improve the preparation of the RKA using SIPD, it is recommended that BAPPEDA increase network capacity, provide additional technical guidance time for admins and all elements of SIPD, the person in charge of the budget in each OPD is more active in controlling, reviewing and validating data.*

Keywords: *Effectiveness, Work Plan and Budget, SIPD*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan masih minimnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola SIPD, lemahnya koordinasi antara organisasi perangkat daerah dan BAPPEDA serta koordinasi ke pusat, dan gangguan internet masih menjadi faktor utama dalam mengefektifkan penyusunan rencana kerja dan anggaran organisasi perangkat daerah melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas penyusunan RKA OPD melalui SIPD di Bappeda Kabupaten Poso. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dan analisis terhadap efektivitas sistem informasi berbasis komputer menurut Teori Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (6 informan), observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu efektivitas penyusunan rencana kerja dan anggaran organisasi perangkat daerah melalui SIPD sudah cukup baik, namun masih diperlukan *upgrade* terhadap sistemnya agar proses penyusunan RKA dapat berjalan lebih baik lagi. **Kesimpulan:** Penyusunan RKA OPD melalui SIPD di Kabupaten Poso sudah berjalan dengan baik atau dapat dikatakan sudah efektif dan efisien hal ini dikarenakan dikarenakan sumber daya manusia yang mengelola sistem ini dan yang terlibat didalamnya sudah mendapatkan pembinaan dan pelatihan yang sama. Guna meningkatkan penyusunan RKA menggunakan SIPD ini disarankan agar BAPPEDA meningkatkan kapasitas jaringan, mengadakan penambahan waktu bimbingan teknis bagi admin dan segala unsur SIPD, penanggung jawab anggaran di masing-masing OPD lebih aktif untuk mengontrol, *me-review* serta melakukan validasi data.

Kata kunci: Efektivitas, Rencana Kerja dan Anggaran, SIPD

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini berada pada era reformasi dimana dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dalam setiap Indonesia. Contoh perubahan yang bisa kita lihat adalah adanya pembaharuan dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan, dari yang dulunya bersistem sentralistik berubah menjadi desentralistik yang kemudian dikemas dalam sebuah nomenklatur kebijakan yang kita kenal dengan sebutan otonomi daerah.

Meskipun daerah sudah diberikan kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahannya sendiri, tetapi dalam pelaksanaannya harus tetap melaporkan dan bertanggungjawab kepada Pemerintah Pusat sebagai poros penyelenggaraan pemerintahan. Dalam hal ini berupa Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) yang didalamnya berisi capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah serta pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun anggaran.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, Pemerintah Daerah memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut untuk mempermudah penyelenggaraan pemerintahan untuk mempercepat tujuan pembangunan masyarakat adil dan sejahtera. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) perlu diterapkan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah menyatakan bahwa diperlukan informasi pemerintahan daerah yang saling terhubung, dengan menyederhanakan akses antar satuan dan unit kerja dalam satu sistem terpadu untuk mempermudah proses penyaluran informasi pemerintahan daerah kepadamasyarakat.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merupakan sebuah sistem pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang didalamnya memuat beberapa informasi seperti

pembangunan daerah, keuangan daerah, dan keterhubungan pemerintah daerah dengan daerah

lainnya. Produk SIPD hadir untuk menyamakan pandangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terkait pengelolaan informasi di daerah, yang tujuannya untuk membentuk *Open Government Indonesia (OGI)* yang akuntabel dan transparan. Pencegahan korupsi termasuk hal penting sehingga diperlukan adanya sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi secara nasional. Sistem ini dikelola langsung oleh Pemerintah Pusat yang diwakili oleh Kementerian Dalam Negeri.

Provinsi Sulawesi Tengah khususnya Kabupaten Poso saat ini adalah satu daerah yang berada pada tahap penerapan dalam penggunaan SIPD. SIPD sebagai dasar sebagai dasar penyusunan dan evaluasi perencanaan daerah dan *legal database*. SIPD Kabupaten Poso ini dikelola secara terpusat di dua badan pengelolaan, yakni Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) untuk bagian perencanaan dan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) untuk bagian keuangan. Meskipun pengelolaan dibagi di dua badan, akan tetapi sistem informasi ini tetap terintegrasi. Tujuan

Pemerintah Daerah membagi dua fokus pengelolaan adalah untuk memudahkan Organisasi Perangkat Daerah untuk melakukan input data nantinya.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan efektivitas penyusunan RKA Organisasi Perangkat Daerah melalui SIPD ini baik itu dari eksternal maupun internal. Dalam proses penerapannya masih sering terjadi permasalahan karena kurangnya pemahaman, koordinasi serta komitmen Pemerintah Daerah dalam menggunakan SIPD sebagai dasar penyusunan dan evaluasi perencanaan daerah dan *legal database*. Selain itu masih minimnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola SIPD yang profesional, handal mumpuni dan ahli pada bidang teknologi informasi; masih lemahnya koordinasi antara Organisasi Perangkat Daerah dan BAPPEDA Kabupaten Poso serta koordinasi ke pusat, dan kendala dari lingkungan eksternal seperti jaringan internet yang seringkali gangguan sehingga menyebabkan proses penginputan data terganggu serta rentannya computer terkena *virus* yang dapat mengganggu keamanan komputer.

Permasalahan-permasalahan diatas menjadi sangat *urgent* karena hal ini berkaitan dengan penyusunan rencana kerja anggaran agar terwujud pemerintah yang bersih dan berwibawa dalam upaya mewujudkan visi Indonesia Maju sebelum tahun 20145.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, terkait dengan penerapan SIPD. Penelitian Putri yang berjudul Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk Pelaksanaan Koordinasi Musrenbang Tingkat Desa di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Putri, 2021), menemukan bahwa Pemanfaatan aplikasi SIPD berjalan efektif dimana 384 desadan14 kelurahan di Kabupaten Deli Serdang telah terhubung layanan internet, sehingga penggunaan SIPD yang menggunakan internet dapat terlaksana, Melalui pemanfaatan SIPD sangat membantu terhadap pelaksanaan kegiatan Musrenbang di tingkat desa, selain itu juga memudahkan yang direncanakan, serta koordinasi Musrenbang menggunakan SIPD sudah berjalan dengan baik.

Penelitian Amanah menemukan Implementasi Permendagri Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) di BAPPEDA Kota Serang dalam penerapannya dilapangan menunjukkan ketercapaian sebesar 61,7% dari yang diharapkan yaitu sebesar 70% (Amanah, 2018). Penelitian Deseverians & Wulandari menemukan Efektivitas Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) dalam perencanaan pembangunan daerah di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat belum berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan dari hasilwawancara yang diteliti

yakni Kota Pontianak melalui analisis pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi didukung data rekapitulasi presentase skalalikert yaitu sebesar 48,26% dengan kriteria tidak efektif (Deseverians & Wulandari, 2020). Penelitian Kumayas dkk menemukan bahwa Kota Manado saat ini telah menerapkan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang sudah ada dalam pembahasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan badan yang bertanggung jawab memfasilitasinya adalah BAPELITBANGDA, untuk perencanaan tahun 2020 telah selesai saat ini ada pada tahap perencanaan tahun 2021; kesiapan BAPELITBANG DA sudah cukup karena memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan profesi yang sesuai dengan tugasnya masing-masing ditunjang pula untuk bagian operator atau yang bertugas menginput data adalah pegawai mudayang telah mengikuti bimbingan teknis (Kumayas dkk, 2020).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan lebih spesifik kepada penyusunan RKA melalui SIPD. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon (2007) sistem informasi berbasis elektronik dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa faktor. dimensi organisasi, dimensi manajemen, dimensi teknologi, dan dimensi keahlian.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas penyusunan RKA OPD melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) di Bappeda Kabupaten Poso.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dilaksanakan secara intensif serta peneliti langsung terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Sehingga diharapkan dari yang awalnya rencana dan dugaan sementara, selanjutnya peneliti akan melakukan pengamatan terhadap obyek atau subyek di lapangan.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara terhadap 6 orang informan yang terdiri dari kepala badan perencanaan pembangunan daerah, sekretaris badan perencanaan pembangunan daerah, kepala bidang perencanaan makro dan pengendalian, monitoring dan evaluasi (DALMONEV); kepala sub bidang perencanaan makro, dan staf operator SIPD (2 orang). Adapun analisisnya menggunakan teori Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Komputer yang digagas oleh Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon (2007) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis elektronik dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa faktor. dimensi organisasi, dimensi manajemen, dimensi teknologi, dan dimensi keahlian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis Efektivitas penyusunan RKA organisasi perangkat melalui SIPD menggunakan pendapat dari Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis elektronik dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa faktor. dimensi organisasi, dimensi manajemen, dimensi teknologi, dan dimensi keahlian. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Dimensi Organisasi

Organisasi merupakan perkumpulan antara dua orang atau lebih yang saling bekerja sama dan

mempunyai ikatan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi Pemerintahan Daerah khususnya BAPPEDA Kabupaten Poso saling bekerja sama dalam menciptakan penyusunan RKA yang baik dengan menggunakan SIPD. Dalam penelitian ini, dimensi organisasi terdapat kebijakan penerapan SIPD dalam penyusunan RKA OPD, budaya organisasi, serta struktur organisasi.

3.1.1 Kebijakan Penerapan SIPD Dalam Penyusunan RKA OPD

Penerapan SIPD di Kabupaten Poso, tentunya membawa perubahan dan peningkatan dalam berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan. Khususnya dalam proses pengelolaan keuangan daerah baik dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, sampai dengan pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan daerah dengan menggunakan sistem ini dikontrol oleh Pemerintah Kabupaten Poso dengan membagi aspek pengelolaan sesuai dengan bidang masing-masing dan ditunjuk peran validator dan koordinator untuk dapat *me-review* data yang di *input*. Kebijakan yang ada dalam penerapan SIPD dalam penyusunan RKA adalah dengan membentuk TAPD dengan ketuanya adalah Sekretaris Daerah. Hal ini tentunya akan membuat pengelolaan keuangan daerah khususnya dalam penyusunan RKA OPD dapat berjalan dengan baik.

3.1.2 Struktur Organisasi

Dalam penyusunan dokumen Kabupaten (RKPD, KUA/PPAS, APBD) tentunya melibatkan semua aspek Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dibutuhkan koordinasi yang baik antara seluruh perangkat daerah. Oleh karena itu dilakukan koordinasi tentang pengelolaan keuangan daerah menggunakan SIPD oleh BAPPEDA kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Poso.

Penggunaan SIPD di Kabupaten Poso ini dilaksanakan di masing-masing bidang pemerintahan, setelah itu dibagi lagi turunannya agar sistem bisa langsung berjalan. Seperti bagian perencanaan yang membagi lagi tugasnya dengan dibuatkan user bagi masing-masing tim dalam bidang perencanaan. Pembagian ini disesuaikan dengan tupoksi dari sub bidang masing-masing.

3.1.3 Budaya Organisasi

Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Poso terkhusus pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sudah memiliki budaya organisasi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, dimana kedisiplinan ini telah tertanam pada setiap pegawai yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Dengan adanya budaya organisasi yang baik ini, tentunya akan dapat meningkatkan hasil kerja sehingga tujuan maupun target yang telah ditetapkan dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.

3.2 Dimensi Manajemen

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, maka diperlukan adanya suatu manajemen dalam organisasi ketika akan menerapkan suatu sistem dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Dimensi manajemen mempunyai indikator yaitu ketersediaan informasi oleh SIPD dalam pengambilan keputusan terkait penyusunan RKA OPD. Informasi yang dimaksud adalah hasil proses atau hasil pengolahan data terkait perencanaan dan penganggaran di daerah.

Dilihat dari ketersediaan data yang lengkap dalam sistem ini maka akan membantu pimpinan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya keputusan yang tepat maka akan memperlancar proses penyelenggaraan pemerintahan di BAPPEDA Kabupaten Poso. Data yang disajikan dalam sistem ini juga sudah tervalidasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi masalah didalamnya.

3.3 Dimensi Teknologi

Salah satu inovasi dalam bidang teknologi yaitu SIPD yang dibuat oleh Kementerian Dalam Negeri yang dimanfaatkan untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan, dimana dalam penelitian ini

membantu penyusunan RKA OPD di Kabupaten Poso. pengembangan teknologi terdapat perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan, manajemen basis data dan teknologi pengolahan informasi.

3.3.1 Telekomunikasi dan Jaring SIPD

SIPD bergantung pada jaringan dan telekomunikasi karena sistem informasi yang digunakan adalah berbasis web. Untuk mengakses sistem ini harus tersambung dengan koneksi internet yang memadai. Selain itu setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki akun dan tersambung jaringan juga bisa mengakses sistem ini.

Tingkat telekomunikasi yang ada pada sistem ini, dirancang sedemikian rupa dengan kemampuan yang canggih. Sistem ini di-*setting* dengan proses *step-by-step*.

3.3.2 Fasilitas Perangkat Fisik (*Hardware*)

Walaupun SIPD ini bertujuan untuk memudahkan, akan tetapi tetap membutuhkan perangkat yang digunakan untuk mencetak dokumen-dokumen. Walaupun demikian, proses pencetakan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja bahkan ketika posisi pengguna sedang tidak berada dikantor. Hanya perlu membuka sistemnya lalu meng-*copy* data tersebut kedalam *flashdisk* dan bisalangsung dicetak. Tentu hal ini sangat mempermudah pegawai maupun pejabat daerah yang melakukan perjalanan dinas. Untuk perangkat keras (*hardware*) yang mensupport berjalannya SIPD terdiri dari 3 unit komputer beserta CPU serta 2 unit printer yang digunakan untuk mencetak dokumen SIPD.

3.4 Dimensi Keahlian

Sumber daya manusia diperlukan dalam seluruh proses penyusunan RKA melalui SIPD, oleh karena itu sangat diperlukan sumber daya manusia yang mampu mengelolserta bertanggungjawab. Selain itu diperlukan juga sumber daya manusia yang mempunyai keahlian di bidang teknologi dan sistem informasi serta sesuai dengan bidang perencanaan dan penganggaran. Ahli sistem operasi adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi seperti analis sistem, program, pelaksana, tingkat manajemen lainnya dan bagian teknik serta personil tata usaha sistem informasi.

3.4.1 SDM Yang Ahli Dalam Mengelola SIPD

Keahlian dari unsur pengelola sistem dan perencanaan daerah yaitu sumber daya manusia yang handal dan profesional. Dimana pengelolanya adalah sesuai dengan bidangnya masing-masing. *Superadmin* yang mengontrol semuanya adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Poso, tugasnya memantau, me-*review* dan menyusun jadwal perencanaan. Sedangkan perencanaannya secara langsung dilakukan oleh tim di BAPPEDA dan divalidasi oleh Kepala BAPPEDA Kabupaten Poso.

3.4.2 Keahlian Sistem Informasi

Keahlian sistem informasi dalam penyusunan RKA di BAPPEDA Kabupaten Poso dapat dilihat dari kualitas sistem informasi yang disajikan. Penyusunan RKA dilakukan dengan baik dan menunjukkan hasil yang maksimal. Karena itu Kepala BAPPEDA Kabupaten Poso menyampaikan bahwa SIPD ini adalah sistem yang bisa diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menyajikan informasi terkait dengan komponen dan unsur penyusunan rencana daerah di Kabupaten Poso.

Keahlian dari SIPD ini sudah tidak perlu dipertanyakan lagi, karena didalamnya memuat data secara kompleks yang dibutuhkan dalam perencanaan maupun penganggaran. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sudah semestinya menggunakan SIPD ini dalam penyusunan RKA, karena akan semakin mengefektifkan dan mengefisiensi kegiatan dan waktu dari proses penyusunan RKA itu sendiri.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Efektivitas Penyusunan RKA melalui SIPD ini merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka memperbaiki sistem pemerintahan agar lebih baik dan tertata. Penulis menemukan temuan penting yakni efektivitas penyusunan rencana kerja dan anggaran organisasi perangkat daerah melalui SIPD sudah cukup baik, namun masih diperlukan *upgrade* terhadap sistemnya agar proses penyusunan RKA dapat berjalan lebih baik lagi. SIPD merupakan sistem pemerintah yang memanfaatkan jaringan internet, sama halnya dengan yang ditemukan oleh Putri dengan adanya SIPD sangat membantu terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang ada (Putri, 2021). Penerapan SIPD ini telah berangsur-angsur dilakukan di seluruh Indonesia, sama halnya dengan temuan Amanah penggunaan SIPD di Kabupaten Poso sudah dilakukan di seluruh Kabupaten Poso (Amanah, 2018). SIPD dapat dimanfaatkan untuk banyak hal seperti temuan Deseverians & Wulandari dimana SIPD dimanfaatkan sebagai perencanaan pembangunan tahunan daerah di Kota Pontianak dan tidak seperti penelitian yang dilakukan oleh penulis dimana lebih berfokus pemanfaatan SIPD untuk penyusunan RKA OPD (Deseverians & Wulandari, 2020). Dalam pemanfaatan SIPD, sumber daya manusia yang berkompeten sangatlah berpengaruh terhadap penggunaan SIPD ini. Hal ini sama dengan temuan yang ditemukan oleh Kumayas dkk (Kumayas dkk, 2020)

3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat Efektivitas penyusunan RKA organisasi perangkat melalui SIPD yaitu proses perencanaan dan penganggaran diantaranya jaringan yang sering tidak terkoneksi ataupun jaringan dengan loading yang lama, serta *system error* akibat penggunaan yang *overload* sehingga membutuhkan waktu lama untuk melakukan *input* data-data perencanaan maupun penganggaran. Sumber daya manusia juga harus paham sistem yang dijalankan serta memiliki keahlian dalam bidangnya dan masih tetap dibutuhkan pendalaman yang lebih terkait sistem ini, terlebih dalam hal penyusunan RKA tentunya diperlukan faktor pendukung seperti sarana dan prasarana penunjang yang berkualitas agar prosesnya dapat berjalan dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa penyusunan RKA OPD melalui SIPD di Kabupaten Poso sudah berjalan dengan baik atau dapat dikatakan sudah efektif dan efisien. Guna meningkatkan efektivitas penyusunan RKA organisasi perangkat melalui SIPD, disarankan agar BAPPEDA meningkatkan kapasitas jaringan, mengadakan penambahan waktu bimbingan teknis bagi admin dan segala unsur SIPD, penanggung jawab anggaran di masing-masing OPD lebih aktif untuk mengontrol, *me-review* serta melakukan validasi data.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Poso sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas penyusunan RKA organisasi perangkat melalui SIPD di Kabupaten Poso untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Poso beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk

melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2006. *Pokoknya Kualitatif : Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berg, BL. 2001. *Qualitative Research Methods for the Social Science*. 4th Edition. Long Beach: California State University.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Given, Lisa. 2008. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. California: Sage.
- Hamdi, Muchlis & Siti Ismaryati. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- L.Gaol, Chr.Jimmy. 2008. *Sistem Informasi Manajemen : Pemahaman dan Apikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Laudon KC, & JP Laudon. 2007. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 10th Edition. New Jersey: Pearson Prentice-Hall.
- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata.
- Miles, MB & AM Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- _____.2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Pamungkas, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor: Kesatuan Press.
- Puspitawati, Lilis & Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadu Wasistiono. 2013. *Pengantar Ekologi Pemerintahan*. Jatinangor: IPDN Press.
- Siagian, Sondang. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2009. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata.
- Miles, MB & AM Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- _____.2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pamungkas, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor: Kesatuan Press.
- Puspitawati, Lilis & Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadu Wasistiono. 2013. *Pengantar Ekologi Pemerintahan*. Jatinangor: IPDN Press.
- Siagian, Sondang. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2009. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-14. Bandung: Alfabeta.

_____.2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____.2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.